

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu ilmu dasar yang dapat digunakan dalam berbagai bidang. Matematika memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Hampir setiap kegiatan yang kita kerjakan dalam kehidupan selalu berkaitan erat dengan matematika. Berbicara tentang Matematika tak akan pernah terlepas dari kehidupan baik disadari atau tidak kita pasti menggunakan Matematika. Setiap anak memerlukan matematika untuk memenuhi kebutuhan praktis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dapat berhitung, mengalikan bilangan, dapat menghitung isi dan berat, dapat mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menafsirkan data. Oleh karenanya pembelajaran matematika sangatlah penting dikenalkan dan diajarkan sejak dini pada anak. Hal ini dilakukan agar anak dapat dengan mudah menerima matematika yang akan ditemuinya dalam kegiatan belajar disekolah nanti.

John dan Rissing (2011) mengemukakan bahwa matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide daripada mengenai bunyi.

Jenjang pendidikan yang pertama kali akan dijejali oleh siswa adalah pendidikan sekolah dasar (SD). Pendidikan sekolah dasar merupakan landasan utama dari seorang siswa dalam menempuh jenjang pendidikan. Apabila pendidikan sekolah dasarnya baik maka untuk menempuh jenjang pendidikan selanjutnya siswa tidak akan mengalami kesulitan. Salah satu mata pelajaran yang akan dipelajari yaitu mata pelajaran matematika. Supatmono (2009:1) mengemukakan bahwa, pelajaran matematika adalah salah satu pelajaran yang dipelajari siswa dari jenjang SD sampai perguruan tinggi. Mata pelajaran ini memiliki ketersinambungan antara materi yang satu dengan materi yang akan dipelajari pada pokok bahasan berikutnya. Salah satu tujuan pembelajaran matematika di SD adalah melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik

kesimpulan, misalnya melalui kegiatan-kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, dan mengembangkan kreatifitas yang melibatkan imajinasi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, mencoba-coba serta kemampuan memecahkan masalah.

Mata pelajaran matematika memiliki tujuan yaitu agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: 1). Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah. 2). Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. 3). Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. 4). Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. 5). Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Setiap materi yang ada dalam pembelajaran matematika memiliki keterkaitan yang signifikan, sehingga perlu adanya perhatian yang lebih dari siswa untuk menyimak dan memahami setiap penjelasan yang diberikan oleh guru. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang diberikan oleh guru dapat menjadi tolak ukur sejauh mana keberhasilan yang diperoleh oleh siswa dalam mencapai standar kompetensi pada suatu materi pembelajaran, khususnya menyelesaikan perkalian pecahan campuran

Masih rendahnya kemampuan siswa dalam mengalikan pecahan campuran serta hasil belajar siswa yang rendah adalah dampak dari siswa yang kurang serius dalam belajar di kelas, semangat belajar siswa kurang, serta kreativitas siswa di kelas kurang. Sehingga memungkinkan terjadinya hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Akibat dari rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan perkalian pecahan campuran serta hasil belajar yang

belum sesuai yang diharapkan, menyebabkan proses pembelajaran menjadi lambat. Oleh karenanya seorang guru haruslah mengambil tindakan yang cepat dan tepat dalam mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara di SDN 73 Kota Timur, bahwa masih rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan perkalian pecahan campuran serta nilai siswa yang rendah sehingga diperlukan upaya ataupun tindak lanjut guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi perkalian pecahan campuran. Melihat realita ini, peneliti tertarik dengan permasalahan yang ada, untuk mendeskripsikan upaya apa saja yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan perkalian pecahan campuran pada siswa kelas tinggi di SDN 73 Kota Timur. Masalah ini penting untuk diteliti untuk mengetahui sejauh mana upaya guru dalam meningkatkan keberhasilan siswanya dalam menyelesaikan matematika khususnya pada materi perkalian pecahan campuran.

Guru sangatlah berperan penting dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. Selain itu guru harus jeli dalam memilih dan menjalankan strategi pada saat terjadinya proses kegiatan belajar mengajar. Guru merupakan motivator utama dalam proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas. Namun tidak hanya guru saja yang menjadi tolak ukur keberhasilan didalam pembelajaran kemampuan siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh gurupun sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa.

Brown (2012) mengemukakan bahwa tugas dan peran guru antara lain menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, merencana dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti akan mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan perkalian pecahan campuran. Penelitian ini diformulasikan dengan judul :“Studi Tentang Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Perkalian Pecahan Campuran DiSDN 73 Kota Timur Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan perkalian pecahan campuran
2. Masih rendahnya hasil belajar siswa dalam materi perkalian pecahan campuran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “bagaimana upaya guru meningkatkan kemampuan menyelesaikan perkalian pecahan campuran di SDN 73 Kota Timur Kota Gorontalo?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya guru meningkatkan kemampuan menyelesaikan perkalian pecahan campuran di SDN 73 Kota Timur Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada:

- 1 Siswa : Memberikan pengetahuan terhadap siswa mengenai perkalian pecahan campuran sehingga lebih termotivasi untuk belajar matematika
- 2 Guru : Memberikan gambaran terhadap kompetensi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam menyelesaikan perkalian pecahan campuran.
- 3 Sekolah : penelitian ini bermanfaat dalam mengetahui sejauh mana kompetensi guru sebagai tolak ukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan perkalian pecahan campuran

- 4 Peneliti : menambah wawasan dalam mengkaji masalah-masalah serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan perkalian pecahan campuran.
- 5 Peneliti Lanjutan : menjadi rujukan dalam pengembangan penelitian lanjutan khususnya yang berhubungan dengan upaya meningkatkan kemampuan menyelesaikan perkalian pecahan campuran.